BAB II

KEPEMIMPINAN DALAM ISLAM

A. Pengertian Kepemimpinan.

Dalam sejarah Islam seorang pemimpin atau kepala Negara sering di sebut dengan khalifah,Amirul mukminin, Imam dan lain sebagainya. sekalipun sebab-sebab yang menimbulkan gelar-gelar ini satu sama lain berlainan,namun akhirnya mengarah pada satu tujuan. maka tidak salah jika Al-ma'mun - (813-833)mengukir atas uang"dirham"oleh karena itu Rasyid Ridho pernah berkata : Bagi para penulis dewasa ini dapat memakai"Khalifah", Al-Imamah", Al-Udzma",dan Amirul Mukmi - nin" dalam arti yang sama(Dr. Fuad Moch, Fachruddin, 1986 - 169).

Prof.Dr.T.M.Hasby Ash-shiddiqi mengatakan,Timbulnya berbagai macam istilah Kepemimpinan Islam atau kepala negara tidak mempengaruhi arti yang asasi, yaitu : sebagai pengatur umat dalam urusan dunia dan akhirat (Prof.Dr. T.M. Hasby Ash-shiddiqi,1971 : 32).

Berkaitan dengan masalah yang demikian ini kalau kita telusuri secara mendetail dan secermat mungkin, memang didalam Al-Qur'an kita tidak menemukan ayat yang menjelas - kan pengertian (teori) pemimpin negara, namunada beberapa ayat yang memberikan isyarat-isyarat tentang itu Firman - Allah menjadi dasar Kepemimpinan umat,sebagai petunjuk (hudan) ke arah kebajikan ialah :

وجعلناهم أئمة يهدون بأمرنا وأوحينا إليهم فعل
الخيرات وإقام الصلاة وإيتاء الزكوة وكانوا لنا

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

عبدين - الانبياء : ٧٣.

"Kami telah menjadikan mereka sebagai pemimpin-pemimpin - yang memberi petunjuk dengan perintah kami dan telah kami wahyukan kepada mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan shalat (supaya) menunaikan zakat dan kepada kami mereka menyembah".(Depag. RI. hal : 504).

Firman Allah :

وأنزلنا إليك الكتب بالحق مصدقا لما بين
يديه من الكتب ومهيمنا عليه فاحكم بينهم
بما أنزل الله ولا تتبع أهواءهم عما
جاءك من الحق لكل جعلنا منكم
شرعة ومنهاجا ولو شاء الله لجعلكم
أمة واحدة ولكن ليبلوكم في ما آتاكم
فاستبقوا الخيرت إلى الله مرجعكم
جميعا فينبئكم بما كنتم فيه تختلفون -
المائدة - ٤٨ -

"Dan kami telah turunkan kepadamu Al-Qur'an dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab - kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat di antara kamu kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja),- tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, mak berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allahlah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan - Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu,(Depag. RI. hal : 168).

Juga, Firman Allah :

يداود انا جعلنك خليفة في الارض فاحكم بين
الناس بالحق ولا تتبع الهوى فيضلك عن سبيل الله -
- ص : ٢٦ -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Hai Daud, sesungguhnya kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah (Depag. RI. hal : 736).

Abul A'la Al-Maududi mengatakan, bahwa bentuk kepemimpinan umat atau pemerintahan manusia yang benar,menurut Al-Qur'an, ialah adanya pengakuan Negara akan kepemimpinan dan kekuasaan Allah dan Rasulnya dibawah perundang-undangan, menyerukan segala kekuasaan legislatif dan kedaulatan hukum tertinggi kepada keduanya dan menyakini kepemimpinan nya itu mewakili sang hakim yang sebenarnya, yaitu Allah - Swt. (Abul A'la Al-Maududi, 1984 : 63). Selain dari itu seorang pemimpin disamping menjalankan tugas keagamaan juga mengatur ketertiban umat.

Dengan berpegang pada pokok utama tersebut, bilamana kita pertimbangkan kedudukan mereka yang bermaksud hendak menegakkan sunnatullah di muka bumi ini, Islam seluruhnya menyerahkan kepada mereka. (Abul A'la Al-Maududi, 1985 : 54-55).

Firman Allah :

وعد الله الذين امنوا منكم وعملوا الصلحت ليستخلفنهم
في الارض كما استخلف الذين من قبلهم وليمكنن لهم
دينهم الذي ارتضى لهم وليبدلنهم من بعد خوفهم
امنا يعبدونني لا يشركون بي شيئا ومن كفر بعد
ذلك فاولئك هم الفسقون. - النور : ٥٥ -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang yang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhoi-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan merobah (keadaan) mereka, sesudah mereka berada dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka tetap menyembah-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu - apapun dengan Aku. Dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang yang fasik. (Depag. RI. hal : 553).

Ayat ini menurut Al-Maududi muncul dua masalah pokok fundamental, yaitu :

a) Masalah yang pertama ialah bahwa Islam menggunakan istilah khalifah atau wakil bukanlah kekuasaan tertinggi, karena menurut Islam kekuasaan tertinggi hanyalah teruntuk Allah semata, setiap orang yang memegang kepemimpinan dan menjalankan pemerintahan sesuai dengan hukum Allah tidak boleh tidak harusiah merupakan wakil dari yang maha pengatur, dan tidak di perkenankan untuk menjalankan kekuasaan, kecuali telah di serahkan kepadanya.

b) Masalah kedua yang di nyatakan dalam ayat ini ialah bahwa kekuasaan untuk memerintah dunia di janjikan kepada seluruh umat Islam. Tidak ada di nyatakan bahwa seseorang atau suatu kelas khusus di antara mereka yang akan di angkat menjabat kedudukan itu. (Abul A'la Al-Maududi tt : 55-54).

Dari sini dapat di tarik kesimpulan bahwa semua umat Islam adalah sumber untuk menjabat pemimpin. Pemimpin yang di ka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

runiakan Allah Swt kepada umat Islam adalah pengayom rak - yat dan tidak terbatas pada golongan atau kelas tertentu. Setiap muslim adalah khalifah Allah dalam kedudukan pribadinya karena kedudukanya itu ia bertanggung jawab kepada Allah. (Abul A'la Al-Maududi, 1985 : 55-56)

Sabda Rasulullah Saw :

الا كلكم راع وكلكم مسئول عن رعيته، فالأمير الذى على الناس راع وهو مسئول عن رعيته، والرجل راع على اهل بيته وهو مسئول عنهم والمرأة رعيته على بيت بعلها وولدها وهى مسئولة عنهم، والعبد راع على مال سيده وهو مسئول عنه الا فكلكم راع وكلكم مسئول عن رعيته - رواه مسلم، ٤ - ٤٩٣ -

"Ingatlah kamu sekalian adalah pemimpin,dan kamu akan ditanya dari hal yang dipimpinnya,pemimpin manusia(penguasa)akan ditanya hal rakyat yang dipimpinnya,seorang lelaki adalah pemimpin keluarga dan akan ditanya tentang mereka,seorang perempuan adalah pemimpin rumah tangga dan anak-anaknya dan akan ditanya tentang hal yang dipimpinnya,seorang hamba mempunyai tanggung jawab memelihara harta majikannya dan akan mempertanggung tentangnya, maka ingatlah kamu sekkalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawban atas yang dipimpinya. (Abul Husain Muslim Ibnu Al Hajjaj Ibnu Muslim, Shahih Muslim,Darul syu'bi Kairo, IV : 493)

Seorang pemimpin menurut Al-Qur'an(Islam)tidak boleh terdiri dari orang-orang yang dhalim, fasik, lalai akan Allah dan melanggar hukum-hukumnya, tetapi mereka haruslah terdiri dari orang-orang mu'min yang taqwa dan beramal shaleh. Sebagaimana Firman Allah Swt :

وإذ ابتلى ابراهيم ربه بكلمات فأتمهن قال إنى جاعلك للناس إماما قال ومن ذريتى قال لا ينال عهدى الظالمين (البقرة - ١٢٤ -)

"Dan (ingatlah), ketika Ibrahim diuji Tuhanya dengan beberapa kalimat (perintah dan larangan), lalu Ibrahim menu-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

naikannya. Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku akan menjadi kanmu Imam bagi seluruh manusia". Ibrahim berkata: "(dan - saya mohon juga) dari keturunanku". Allah berfirman: "janji-Ku (ini) tidak mengenai orang yang zalim". (Depag. RI.- hal : 32).

Juga, Firman Allah Swt :

واصبر نفسك مع الذين يدعون ربهم بالغدوة والعشي
يريدون وجهه ولا تعد عينك عنهم تريد زينة الحيوة
الدنيا ولا تطع من أغفلنا قلبه عن ذكرنا واتبع هواه
وكان أمره فرطا. - الكهف : ٢٨ -

"Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap - keridhaanya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan kehidupan dunia ini dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah kami lalaikan dari mengingat kami, serta menuruti hawa nafsu nya dan keadaanya telah melampaui batas. (Depag. RI. hal- : 448).

Firman Allah Swt :

أم نجعل الذين آمنوا وعملوا الصالحات كالمفسدين
في الأرض أم نجعل المتقين كالفجار. - ص : ٢٨ -

"Patutkah kami menganggap orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh. sama dengan orang-orang yang berbuat kerusakan dimuka bumi? Patutkah kami menganggap orang-orang yang bertakwa sama dengan orang-orang yang berbuat ma'-siat?. (Depag.RI. hal : 736).

Firman Allah Swt :

يا أيها الناس إنا خلقناكم من ذكر وأنثى وجعلناكم
شعوبا وقبائل لتعارفوا إن أكرمكم عند الله
أتقاكم إن الله عليم خبير. - ١٣ -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (Depag. RI. hal : 847).

Firman Allah Swt :

ولا تطيعوا امر المسرفين . الذين يفسدون في الارض ولا يصلحون . - : ١٥٢ - ١٥١ -

"Dan janganlah kamu mentaati perintah orang-orang yang melampaui batas, Yang membuat kerusakan di muka bumi dan tidak mengadakan perbaikan". (Depag. RI. hal : 584).

Di samping itu seorang pemimpin haruslah terdiri dari orang-orang berilmu, berakal sehat, memiliki kecerdasan, kearifan dan kemampuan fisik untuk memimpin dan memikul tanggung jawab.

Firman Allah Swt :

قالوا انى يكون له الملك علينا و نحن احق بالملك منه ولم يؤت سعة من المال قال إن الله اصطفه عليكم وزاده بسطة في العلم والجسم . البقرة : ٢٤٧ -

"Mereka menjawab: "Bagaimana Thalut memerintah kami, padahal kami lebih berhak mengendalikan pemerintahan daripadanya, sedang dia tidak di beri kekayaan yang cukup banyak "Nabi mereka berkata:"Sesungguhnya Allah telah memilihnya menjadi rajamu dan menganugerahinya ilmu yang luas dan tubuh yang perkasa".(Depag. RI. hal : 60).

Firman Allah Swt :

إن الله يأمركم أن تؤدوا الامنت إلى أهلها . النساء : ٥٨ -

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, (Depag. RI. hal : 128).

Firman Allah Swt :

ولو ردوه إلى الرسول وإلى اولى الامر منهم لعلمه الذين -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يستنبطونه منهم. - النساء : ٨٣ -

"Dan kalau mereka menyerahkannya kepada Rasul dan Ulil Amri di kalangan mereka, tentulah orang-orangyang ingin mengetahui kebenarannya (akan dapat) mengetahuinya dari Rasul dan Ulil Amri itu. (Depag. RI. hal : 132).

Firman Allah Swt :

قال اجعلني على خزآئن الارض إني حفيظ عليم. - يوسف : ٥٥ -

"Berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara(mesir) sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi - berpengetahuan". (Depag. RI. hal : 357).

Firman Allah Swt :

وشددنا ملكه واتيناه الحكمة وفصل الخطاب. - ص : ٢٠ -

"Dan kami kuatkan kerajaanya dan kami berikan kepadanyahikmah dan kebijaksanaan dam menyelesaikan perselisihan". (Depag. RI. hal : 735).

Firman Allah Swt :

قل هل يستوي الذين يعلمون والذين لا يعلمون. - الزمر : ٩ -

"Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" (Depag. RI.ha:747)

Seorang pemimpin hendaknya selalu mengayomi yang di pimpinnya, sering turun yang sifatnya saling cinta mencintai dan saling do'a-mendo'akan antara pemimpin dan yang di pimpinnya, hal ini di tegaskan oleh sabda Rasulullah - Saw :

خيار أئمتكم الذين تحبونهم ويحبونكم ويصلون عليكم وتصلون عليهم وشرار أئمتكم الذين تبغضونهم وتلعنونهم ويلعنونكم قيل يا رسول الله أفلا ننابذهم بالسيف فقال، لا. ما اقاموا فيكم الصلاة وإذا رأيتم من ولاتكم شيئا تكرهونه فاكرهوا عمله ولا تنزعوا يدا من طاعته.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Pilihlah pemimpin yang kalian mencintai mereka dan mereka mencintai kalian, mereka mendo'akan kalian dan kalian menmendo'akan mereka. Dan sejahat-jahat seorang pemimpin ialah yang kalian benci dan mereka membencimu dan kalian kutuk mereka dan mereka mengutukmu. Seorang shahabat bertanya Ya,Rasulullah? Bolehkah kami menentang mereka dengan pedang?Rasulullah menjawab, Tidak, selama mereka masih mengerjakan shalat. Dan apabila kalian melihat sesuatu dari pemimpin kalian yang tidak kalian senangi, maka bencilah perbuatanya, dan janganlah kalian melepaskan dari kekuasaanya (Shahih Muslim IV, tt. : 521).

Agama Islam sangat menginginkan bahwa setiap perkumpulan soaial atau apa saja, haruslah ada yang memimpin.dan orang yang akan menjadi pemimpin bukanlah sembarang orang melainkan dia harus di pilih yang terbaik dan yang lebih mampu diantara mereka.

Sabda Rasulullah Saw :

اذا خرج ثلاثة فى سفر فليؤمروا احدكم .

"Apabila ada tiga orang dalam perjalanan maka hendaklah mereka mengangkat seorang diantara mereka menjadi Amir". (Shahih Muslim IV, tt. : 521).

ايما رجل استعمل رجلا على عشرة انفس علم ان فى العشرة افضل ممن استعمل فقد غش الله وغش رسول الله وغش جماعة المسلمين .

"Manakala ada orang yang seseorang untuk memimpin sepuluh, sedang dia mengetahui bahwa diantara sepuluh orang itu ada yang lebih baik daripada yang diangkatnya, maka orang itu telah menipu Allah, Menipu Rasulnya, dan menipu kaum Muslimin. (Shahih Muslim IV, tt. : 521).

Demikian beberapa nash yang telah penulis sebut(sebagian) bahwa di dalam Islam masalah kepemimpinan sangat di perlukan sekali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Sumber-sumber Dokumen Persepsi Kepemimpinan Islam.

Sebelum beralih kepada penganalisaan unsur-unsur kepemimpinan Islam, terlebih dahulu mestilah kita tentukan dengan sedikit cermat sumber-sumber untuk menyingkap konsep umum yang sekarang kita sebut dengan istilah "Idiologi Perang".

Sumber-sumber yang menyangkut hal ini banyak dan bisa kita batasi yang penting saja dalam lima saluran sbb: Pertama: Seandainya kita tinggalkan dulu nash-nash suci berupa al-Qur'an dan al-Hadist, maka himpunan surat-surat yang diwariskan oleh para khalifah baik yang bersangkutan dengan hubungan luar negeri atau hubungan dengan para gubernur dan para penguasa daerah yang mendapat tugas atau petunjuk mereka merupakan sumber-sumber subur untuk di analisa dan disingkapkan. Kesemuanya ini dapat dibagi dalam tiga kategori, yaitu :

1. Surat-surat yang ditujukan kepada gubernur. Surat ini jelas penting. Negara Islam pada waktu itu tidak memiliki dasar administrasi negara. Seluruh sistim negara tunduk kepada sistim desentralisasi. Karena itu sebagian surat-surat ini dapat dianggap sebagai konstitusi administrasi daerah.
2. Himpunan kedua mengungkapkan hubungan negara Islam dengan dunia luar dimana khalifah sebagai kepala negara mengirim surat kepada kepala negara lain yang memiliki legitimasi dan harga diri.(Dr. Hamed A Rabie,1987 : 82)
3. Himpunan ketiga disebut sebagai surat-surat yang meng-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ambil bentuk hubungan tertulis (korespondensi) antara si pengirim dan si penerima tapi tidak berasal dari penguasa atau pejabat.

Kedua: Sumber pertama memantulkan dengan jelas dan teliti - persepsi kepemimpinan Islam. Sumber ini tidak memerlukan - analisa selain pergi langsung kepada teks-teksnya. Sebagai contoh kita ambil balasan surat khalifah al-Makmum atas surat Romawi:

بسم الله الرحمن الرحيم، أما بعد، فقد قرأت كتابك وفهمت خطابك، والجواب ما ترى لا ما تسمع، وسيعلم الكفار لمن عقبى الدار

"Dengan nama Allah yang pengasih lagi penyayang. Amma ba'-du; Saya telah membaca surat paduka dan saya telah memaha-mi maksudnya. Jawabnya adalah apa yang kami lihat, bukanlah yang kami dengar. Orang kafir akan mengetahui kepada siapa akibat akan menimpa".

Ketiga: Sumber-sumber yang paling kaya dalam masalah ini adalah buku-buku sejarah dan biografi berupa peninggalan - orang-orang terdahulu. Beberapa buku sejarah yang besar pe-nuh dengan keterangan-keterangan terperinci dan mendetail. tanpa maksud melebihkan atau pro terhadap penulis tertentu, kita telah mendapat bantuan terutama dari dua karangan - yang dapat kita pastikan sebagai yang terbaik dalam mengu-ngkapkan catatan kejadian-kejadian selama tiga abad yang pertama. (Dr. Hamed A Rabie, 1987 : 83)

Keempat: Sumber keempat sangat penting sekali, bahkan harus menjadi alat utama dalam menganalisa tradisi-tradisi dan -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persepsi-persepsi kepemimpinan Islam. Yang kita maksudkan di sini adalah perjanjian-perjanjian dan dokumen-dokumennya. Meskipun banyaknya dokumen ini sekarang dapat dipastikan, tanpa memandang pentingnya ditinjau dari sudut praktek, Sejarawan muslim baru sedikit sekali menyinggungnya. Kelima: Sebagai pelengkap adalah berbagai buku perjalanan.- Termasuk juga dalam hal ini, Perincian-perincian dari perbandingan-perbandingan yang memantulkan secara tidak sadar persepsi dan keyakinan. (Dr. Hamid A Rabie , Th, 1987 : 81).

Strategi atau ideologi perang apapun mengandung berbagai unsur. Di antara unsur-unsurnya yang berkaitan dengan dua segi pokok yaitu :

1- Berkenaan dengan alat interaksi, dan-

2- Berkenaan dengan konsep strategi hubungan antar daerah yang bersumber dan mendapat ketentuan dari pengertian-fungsi negara besar, yaitu negara Islam.

Kita kesampingkan buat sementara segi-segi yang berhubungan dengan tehnik pertempuran militer, segi-segi pemahaman berhubungan dengan medan pertempuran, dan segi-segi mengenai hakekat fungsi selama bentrokkan fisik. ketiga unsur ini merupakan kerangka umum ideologi peperangan. Supaya pembahasan terarah dan ringkas, kita membatasi diri dengan unsur pertama dan kedua. Kedua segi ini adalah bahan penelitian yang masih memerlikan pembahasan lebih sempurna, mendalam dan teliti. (Dr. Hamed A. Rabie, th, 1987 - : 85)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kepemimpinan Rasulullah Saw sebagai pemimpin Militer

1) Keberanian dan Tekad

Nabi Muhamad Saw mempunyai sifat-sifat dan perangai yang memikat siapa sajayang berhubungan dengan beliau, dan yang membuat beliau sangat dicintai pengikutnya. Beliau sangat ramah,halus,sederhana dan penuh kasih sayang, dan menguasai hati manusia hingga sedia mengorbankan segalanya untuk beliau.

Di atas segalanya, Nabi Muhammad Saw adalah seorang yang berani. Beliau menghadapi sangat banyak bahaya dan bencana,serentak sekaligus, tetapi tidak pernah beliau memperlihatkan kelemahanya atau ketakutan.Dan bahkan Nabi pernah berkata:"Demi Dia yang jiwaku dalam tanganya, kalau bukan karena orang-orang di antara kaum Muslimin tidak suka aku tinggalkan pada saat aku tidak dapat menyediakan tunggangan buat mereka,aku tidak mau tertinggal apabila su atu ekspedisi pergi dijalan Allah. Demi dia yang jiwaku da lam tangan Nya,aku inggin terbunuh dan dihidupkan lagi,kemudian terbunuh dan hidup lagi,kemudian terbunuh.

Beliau bertempur dalam banyak pertempuran,dalam ser rangan yang paling sengit sekalipun dia tak pernah mundur. Beliau selalu berada paling dekat kegaris musuh apabila pertempuran sedang sengit. Beliau tetap teguh dan terus bertempur dalam posisi beliau pada waktu orang-orang lain melarikan diri. Ini nampak dalam perang uhud dan Hunain ; ketika banyak dari pengikut-pengikut beliau lari dari me - dan pertempuran,beliau tetap pada posisi beliau,bertempur-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sambil memanggil yang lainnya untuk kembali.Karena keberanian beliaulah maka dalam kedua pertempuran itu keadaan dapat diselamatkan. Ibnu'Abbas mengatakan bahwa dalam pertempuran Hunain beliau tetap teguh menghadapi setiap serangan. Dan Ibnu'Umar mengatakan bahwa ia tidak pernah melihat seseorang yang lebih berani dari beliau.'Ali mengatakan bahwa apabila pertempuran menjadi sengit,mereka mencari tempat berlindung dekat beliau.

Perilaku beliau dalam medan pertempuran telah mencengangkan generasi-generasi sesudah beliau. Semuanya, dengan takjub dan kagum, memuji contoh beliau yang luar biasa sebagai komandan. Dalam perang Badar, beliau menghadapi 1000 tentara musuh yang penuh dilengkapi senjata dan alat perang pada masa itu, sedangkan pasukan beliau hanya terdiri dari 313 orang, termasuk anak-anak, dengan perlengkapan yang buruk, tetapi mereka berjuang melawan kekuatan yang jauh lebih besar dengan keberanian yang luar biasa, dan memenangkan pertempuran. Menurut Bra bin Azib, yang dalam perang Hunain, semua melarikan diri, kecuali Nabi. "Saya menyaksikan bahwa Rasulullah tegak teguh dan tidak beranjakdari tempat beliau. Demi Allah, ketika pertempuran memuncak kami berlindung di sisi beliau,dan orang yang di anggap paling berani ialah orang yang berdiri dekat beliau "Dan Anas berkata bahwa Rasulullah adalah yang paling berani dalam menghadapi segala macam pertempuran. Sekali tersiar berita di Madinah bahwa musuh akan menyerbu dan orang-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang sudah siap untuk bertempur,tetapi orang yang paling menempati posisi terdepan adalah Nabi sendiri.Beliau bahkan tidak menanti pelana; beliau berkuda tanpa pelana - menuju tempat kemungkinan ada musuh, kemudian kembali membawa berita bahwa situasi negara dalam keadaan aman.

Beliau selalu mengambil inisiatif dalam hal-hal - semacam itu, dengan keberanian dan tekad. Beliau turut bertempur 26 kali, dan dalam setiap pertempuran itu beliau menunjukkan keberanian dan keperkasaan yang luar biasa.

2) Penguasaan diri

Penguasaan diri sangat perlu dalam medan pertempuran. Banyak orang pemberani kehilangan semangat, patah hati dan panik dalam tekanan sengit pertempuran. tetapi, Muhammad penuh kontrol diri dalam segala situasi damai dan perang. Di Makkah beliau menderita selama 13 tahun di tangan pemimpin-pemimpin Quraisy, dan menanggung segala kesengsaraan dan penderitaan dengan sabar dan tabah serta tidak pernah kehilangan penguasaan diri. Di Madinah beliau menghadapi berbagai situasi peperangan dengan tenang. Dalam perang Uhud banyak pengikut beliau panik ketika musuh mengadakan serangan balasan dari lorong lembah yang ditinggalkan pasukan panah, dan dalam kekacauan itu para sahabat beliau lari dri medan pertempuran. Tetapi, beliau tetap menguasai diri; dengan kebijaksanaan dan kecakapan, beliau menguasai keadaan itu. Dalam perang Ahzab,terbetik berita pengkhianatan orang-orang yahudi; perasaan kha -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

watir akan serangan dari dalam tambah menggawatkan situasi yang sudah eksplosif itu, dan menimbulkan panik di antara kebanyakan pengikut beliau, tetapi Nabi tetap tabah dan sanggup menyelesaikan situasi itu dengan satu gerakkan taktik yang melemahkan posisi lawan, secara militer maupun politik dan psikologis, serta memperkuat posisi kaum muslimin. (Afzalur Rahman, 1990 : 69)

Di Hunain, Ketika pasukan Muslimin melarikan diri dalam kebingungan dan panik ke segala penjuru, dan kekalahan total sudah nampak, penguasaan diri dan kepercayaan diri beliau mengubah situasi. Ketika beliau menduduki kota Makkah dan menguasai orang-orang yang telah menganiaya beliau dan pengikut-pengikut beliau selama 13 tahun dalam kota itu, yang telah melakukan sekian banyak kejahatan dan penindasan serta agresi terhadap mereka, beliau tetap tenang dan sabar seperti biasa. Beliau memaafkan semua, bahkan musuh yang paling keras, Sesungguhnya dalam semua kesempatan, beliau menunjukkan kemurahan hati dan penguasaan diri yang paling tinggi.

3) Kesabaran dan Ketabahan

Beliau mengalami masa amat susah dan sulit di Makkah, tapi beliau menanggungnya dengan sabar dan tabah, dan tidak pernah menggerutu atau mengeluh. Selalu beliau mem -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perlakukan lawan-lawan beliau dengan prilaku yang paling baik. Dengan sabar beliau menanggung penyiksaan oleh orang Quraisy, sehingga beliau terpaksa meninggalkan kota kelahiran. Perilaku beliau di Makkah patut jadi contoh bagaimana sifat-sifat agung seorang pemimpin. Beliau melanjutkan misi beliau dengan sabar dan tabah, dan menyabari segala pencemaran orang-orang kafir itu, dan tidak pernah kehilangan semangat atau kesabaran. Untuk memberi semangat pada beliau dalam masa-masa kesulitan dan untuk beroleh hiburan, Al-Qur'an menyebutkan contoh Nabi-nabi sebelumnya dengan firmanya :

فاصبر كما صبر اولوا العزم من الرسل ولا تستعجل لهم ~ الاحقاف : ٣٥ -.

Ini merupakan anugerah Allah bagi kesabaran, ketekunan dan ketabahan Nabi Muhammad yang dicatat sepenuhnya oleh sejarah. Dari awal hingga akhir,segala keberhasilan gerakan Islam merupakan saksi hidup tentang kesabaran dan ketabahan Nabi. Akhirnya segala senjata perusak dan agresi mereka gagal melawan kesabaran dan ketabahan beliau, dan beliaupun jaya.

4) Keadilan dan Persamaan

Beliau menuntut perlakuan adil terhadap semua dan sangat benci akan pembedaan di antara sesama manusia. Ketika masjid pertama dibangun di Madinah, beliau bekerja dengan para pengikut beliau dan tidak mau menjauh dari pe-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerjaan yang merupakan proyek bersama mereka itu. dalam perang Ahzab,beliau ikut menggali parit. Salman al-Farisi melaporkan bahwa ia sedang bekerja di dalam parit ketika ia mengalami banyak kesulitan karena sebongka batu.Rasulullah melihat dia dalam kesulitan lalu datang menolong. - Beliau mengambil alat itu dari tanganya dan memukul batu itu demikian kerasnya,sehingga batu itu hancur.

Beliau selalu memperlakukan manusia dengan sangat adil dan jujur, dan tidak pernah membeda-bedakan mereka dalam perlakuan beliau secara pribadi di Makkah maupun - dalam dalam kedudukan beliau sebagai kepala negara di Madinah. (Afzalur Rahman, 1990 : 71)

Rasulullah Saw tidak membeda-bedakan siapapun, bahkan diri beliau sendiri. Apabila dengan tidak sengaja beliau merugikan orang lain, beliau segera memperbaikinya.- Pada suatu hari diperang Badar,ketika mengatur barisan - para sahabat dengan batang tombak,beliau melalui Sawad bin Ghazi yang sedang berdiri di luar barisan dan menyentuh dia dengan gagang tombak sambil berkata:"Berdirilah - dalam barisan, hai Sawad!" Anda telah menyakiti saya, ya Rasulullah,"teriak Sawad,"Allah telah mengutus anda den - gan keadilan dan kebenaran, oleh karena itu biarkan saya membalas,"Rasulullah membuka bagian perut beliau seraya - berkata:"kau balaslah!" Sawad memeluk dan mencium perut beliau. Ketika ditanya mengapa ia berbuat begitu, Sawad menjawab:"Ya Rasulullah,anda melihat apa yang ada di ha -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapan kami dan mungkin saya tidak akan hidup lagi setelah pertempuran ini dan karena ini merupakan waktu saya yang terakhir bersama anda,saya ingin kulit saya menyentuh kulit anda."Rasulullah lalu memberkati dia.

5) Kepribadian

Pribadi Nabi Muhammad demikian menarik sehingga para sahabat lebih cinta kepada beliau dari pada siapa pun. Beliau di anugerahi wajah yang menarik hati siapapun, semua orang menghormati dan menaruh hormat kepada beliau. Dalam masa mudanya orang Quraisy menamakanya Shiddiq (benar)dan Amin (jujur)dan beliau dihormati oleh semua orang, termasuk kepala-kepala suku di Makkah. Ketika beliau memulai tugasnya mengajak orang ke jalan Allah,orang Quraisy mengutus 'Utbah bin Rabi'ah kepada Muhammad untuk membuat kompromi.Ketika 'Utbah bicara dan kemudian Rasulullah Saw membacakan beberapa ayat kepadanya, ia kembali dan berkata kepada orang-orang Quraisy: "Terimalah nasihat saya, dan jangan ganggu dia.

Beliau mempunyai kepribadian yang demikian dominan dan menonjol serta kemampuan berkata-kata, Sehingga barangsiapa bertemu dengan beliau akan kembali dengan keyakinan akan kejujuran dan kebenaran risalah beliau.

Beliau memiliki kepribadian pemimpin yang ideal, dari mana semua sahabat beliau beroleh keberanian dan kekuatan untuk menghadapi musuh-musuh yang paling bengis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kejam,hiburan dalam tekanan yang paling berat, dan-keyakinan akan kemenangan di tengah pertempuran.Anak buah beliau berjuang dengan semangat dan inspirasi dari Kepemimpinan beliau, dan senjata mereka hanyalah sekedar alat pemukul saja. Yang melakukan pertempuran dan memenangkan kejayaan terhadap kekuatan yang luar biasa, bukanlah senjata dan kekuatan alat,tetapi manusia yang bersemangatdan berani,yang diilhami oleh kepribadian Muhammad. Di bawah pemimpin beliau,sekalian manusia yang dahulunya jarang tahu berperang dan tidak pula mengenal persenjataan, berjuang melawan pasukan musuh yang bersenjata lengkap dan terlatih; mereka bersatu padu sebagai bangunan beton yang kokoh dan membuat segala usaha musuh menjadi sia-sia. semangat batin merekalah yang berjuang,dan di hadapan itu segala senjata manusia dan alat serta kekuatan fisik hampir seperti tidak ada.

Nabi Muhammad selalu berada di garis depan musuh dalam sengitnya pertempuran. Beliau tidak pernah menunjukkan kelemahan atau keraguan dalam pertempuran manapun. - Ketika orang-orang lain melarikan diri dalam perang Uhud dan Hunain, keberanian dan ketabahan beliaulah yang memberikan contoh yang sempurna tentang bagaimana berdiri teguh dan berjuang hingga akhir pertempuran dimenangkan atau gugur sebagai syahid. Tiada diragukan,beliau seorang pemimpin alami yang dianugerahi segala sifat-sifat puncak kepemimpinan,yang mengilhami para sahabat beliau dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

segala keadaan. Baikdalam keadaan damai maupun perang. - Tidak pernah mereka merasakan kelemahan dalam karakter, perilaku atau kepemimpinan beliau, dalam kesempitan maupun kelapangan. Beliau selalu di puncak,ketika sedang mengajarkan prinsip-prinsip tentang soal-soal kehidupan, ketika sedang melatih tehnik dan taktik perang atau ke - tika sedang mengarahkan dan memimpin operasi perang yang yang sesungguhnya.Beliau tidak pernah mengecewakan umat atau menunjukkan kelemahan yang betapa kecil pun dalam segala hal.

Sangat terkecuali dan sangat jarang seorang manusia memiliki segala sifat-sifat kepemimpinan. Kalau ada manusia yang memiliki sifat-sifat sempurna, maka itulah Muhammad. Secara fisik, beliau kukuh, kekar, gagah dan bagus; dalam bercakap beliau manis, menyakinkan serta menembus hati; dalam argumen, beliau tak dapat disangkal; dalam karakter, beliau suci dan tak pernah berbuat salah; dalam perilaku, beliau ramah, sederhana, bersih; dalam kejayaan, beliau pemaaf,penyayang dan murah hati; dalam urusan perkara, beliau jujur dan adil; dan dalam urusan-urusan kemasyarakatan, beliau bijaksana, berpandangan - tajam dan mengerti.

Singkatnya, Allah telah memadukan dalam diri beliau segala yang baik, yang sempurna, yang cemerlang, - dari sifat-sifat manusia, yang memperlihatkan semua ini dengan contoh hidup kepada umat, Sebagaimana dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Firman Allah :

لقد كان لكم في رسول الله اسوة حسنة - الاحزاب : ٢١

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri - tauladan yang baik".(Depag. RI. hal : 670)

6) Kebenaran dan Keluhuran Perjuangan

Apabila ada seorang pemimpin yang sangat di kagumi dan di hormati oleh kawan maupun lawan tidak lain dialah Rasulullah Saw sampai di beri gelar Al Amin (terpercaya). Berkaitan dengan hal ini Nabi Muhammad mengajak mereka untuk mempertimbangkan dengan adil,berfikir dengan teliti - dan melihat jalan mana yang lebih baik dan benar. Siapa yang lebih baik mengatur kepentingan mereka, Tuhan atau setan? Sebagaimana Firman Allah Swt :

وآلله خير امّا يشركون . امن يجيب المضطر إذا
دعاه ويكشف السوء ويجعلكم خلفاء الارض ءاله مع
الله قليلا ما تذكرون . امن يبدؤا الخلق ثم يعيده
ومن يرزقكم من السماء والارض ءاله مع الله قل
هاتوا برهانكم إن كنتم صدقين . قل لا -
يعلم من في السموات والارض الغيب إلا الله
وما يشعرون أيان يبعثون - النمل : ٢٥ - ٥٩

"Apakah Allah yang lebih baik, ataukah apa yang mereka persekutukan dengan dia? Atau siapakah yang memperkenankan (do'a) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdo'a kepada-(Nya), dan yang menghilangkan kesusahan dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi? Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)Amat sedikitlah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kamu mengingat(Nya)...Atau siapakah yang menciptakan (manusia dari permulaanya), kemudian mengulanginya (lagi), dan siapa (pula) yang memberikan rezki kepadamu dari langit dan bumi?Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? Katakanlah:"Tunjukkan bukti kebenaranmu,jika kamu memang orang-orang yang benar" Katakanlah:"Tidak ada seorangpun di langit dan di bumi yang mengetahui perkara yang ghaib, kecuali Allah" dan mereka tidak mengetahui bila mereka akan dibangkitkan."

(Depag.RI. hal : 601-602)

Dalam masa tiga belas tahun di Makkah, beliau telah meresapkan kebenaran tujuan dalam hati umat beliau yang percaya dengan penuh pengertian dan pengetahuan. Mereka sepenuhnya mengerti bahwa mereka dituntut untuk menanggung kesulitan besar dan untuk membela agamanya terhadap para penentang. Sebagaimana Firman Allah yang tertera dalam surat AL - Baqarah, ayat 214 :

ام حسبتم ان تدخلوا الجنة ولما يأتكم مثل الذين
خلوا من قبلكم مستهم البأساء والضراء
وزلزلوا حتى يقول الرسول والذين امنوا
معه متى نصر الله الا ان نصر الله قريب -

- البقرة : ٢١٤ -

"Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk Syurga,padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang - orang terdahulu sebelum kamu? Mereka ditimpa malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya: "Bilakah datang pertolongan Allah?" - Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat."

(Depag. RI. hal : 51)

Tetapi, mereka pun tahu pasti bahwa karena tujuan mereka benar dan sungguh, kemenangan terakhir akan berada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di tangan mereka. Firman Allah :

ولا تهنوا ولا تحزنوا وأنتم الأعلون إن كنتم
مؤمنين - العمران . : ١٣٩ -

"Janganlah kamu bersikap lemah, dan jangan (pula) kamu bersedih hati,padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman."

(Depag. RI. hal : 98)

Demikianlah, telah dijanjikan dan diyakinkan kepada mereka akan pengikut-pengikut Nabi yakin akan kemenangan mereka, karena mereka sadar bahwa mereka memenuhi syarat yang diperlukan untuk kemenangan itu. Mereka percaya dengan sungguh-sungguh akan kebenaran yang telah dibawah oleh Nabi dan mereka mengikutinya sekuat kemampuan mereka. Mereka mengorbankan segala miliknya, harta, keluarga, rumah dan meninggalkan tempat kelahiran mereka lalu berhijrah ke Madinah, hanya untuk membela agamanya. Mereka telah cukup menunjukkan dengan tindakan mereka tentang kekuatan tekad dan keyakinan akan kebenaran Risalah Muhammad Saw. Hal ini secara sempurna mengubah hidup, penilaian dan pemikiran mereka. Sekarang di Madinah mereka siap untuk membelanya, sekalipun harus mengorbankan nyawa. Demikianlah Nabi memperoleh sukses sebagai seorang pemimpin. Beliau telah melengkapi umat dengan tujuan yang sungguh dan benar, dan menanamkan kemuliaan dan keluhuranya di atas segala pandangan dan falsafah lain, dalam hati umat beliau. Mereka telah mencapai tahap terakhir, siap sedia membela pendirian mereka, apabila perlu dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekerasan, dan menghancurkan atau melemahkan segala tan - tangan yang ada.

Inilah yang diperlukan dari seorang pemimpin militer yang sukses, melengkapi anak buah dengan suatu tujuan yang lebih tinggi dari tujuan musuh, yang untuk itu mereka menganggap tidak ada pengorbanan yang terlalu besar dan tidak ada nilai yang terlalu tinggi.

7) Tindakan untuk Memperkuat Perjuangan

Nabi mengambil segala tindakan kewaspadaan, sehingga tidak ada kelemahan apa pun dalam karakter mereka. Beliau memanfaatkan faktor-faktor moral, spiritual, psikologis dan fisik, yang dapat membantu menguatkan dan memadukan keyakinan akan kebenaran dan kesucian tujuan mereka. Ini perlu sekali untuk membangun kepercayan diri dan menguatkan kemauan dan tekad untuk membela dan memperjuangkan tujuan. Perlu pula mendapatkan jalan yang terbaik - untuk memperoleh kerja sama mereka secara sukarela dan sungguh-sungguh supaya mereka berusaha sekuat - kuatnya dalam perjuangan melawan musuh. Di antara bukti kebesaran Munammad sebagai seorang pemimpin militer ialah kemampuan beliau mendapatkan segala yang terbaik dari umat beliau,- dan dengan kemauan bekerja sama mereka beroleh kemenangan total atas musun-musuhnya.

(Afzalur Rahman, tt. : 82).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adalah terlalu sulit melukiskan kepribadian Rasulullah Saw sebagai pemimpin yang berhasil, yang dalam masa perjuanganya hanya memakan waktu 22 tahun 10 bulan.Kepribadian apakah yang melekat pada diri beliau.

Abdurrahman Azzam, mantan Sekretaris Jendral liga Arab yang terkenal menamakan Nabi Muhammad "Bathaul abthal" satu-satunya pahlawan dari segala pahlawan. Karena demikian, dalam bukunya yang memakai judul itu, menyebutkan sifat-sifat kepemimpinan yang istimewa dari Nabi Muhammad sebanyak tiga belas buah. (Drs. Ek. Imam Munawwir : tt,hal :194).

Menurut catatan sejarah, banyak sekali peperangan-peperangan yang langsung dipimpin oleh Nabi sendiri. Yang di sebut perang Gazwah, Nabi sebagai pemimpin dan panglima perang, beliau berdiri di garis terdepan dengan pedang terhunus. Bukan seperti kebanyakkan pemimpin-pemimpin dan jendral di zaman sekarang ini, yang hanya sibuk dengan konsep dan remcana semata tanpa praktek dan pelaksana yang langsung dikerjakan sendiri. Mengaku pemimpin dan panglima perang, tapi cukup dengan perintah dan komando - dari tempat yang jauh.

Disinilah kelainan dan perbedaan dengan kepemimpinan Muhammad Rasulullah Saw sebagai pemimpin dan panglima perang, beliau ikut langsung ke medan perang sehingga dapat langsung menghayati dan menjiwai keadaan yang sebenarnya, beliau dapat mengira-ngirakan di mana tempat ber-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahan yang baik, di mana kekuatan dan kelemahan musuh,dan sebaliknya di mana kekuatan dan kedha'ifan pasukan sendiri, dan bagaimana pula cara dan siasat yang cocok untuk sesuatu tempat dan keadaan. Dengan demikian dapatlah kita mengerti bahwa tidak semua konsep dan teori sesuai dengan kenyataan, lebih dari itu semua, dengan ikut sertanya panglima Rasulullah Saw ke medan peperangan maka akan menimbulkan semangat yang menyala-nyala di kalangan pasukan Islam, Di sinilah letak kemenangan kaum Muslimin pada waktu itu di samping keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Perlu diingat bahwa kalau semangat telah hilang segala-galanya akan gagal, hancur berantakan.

Kita dapati suatu keistimewaan dan keanehan didalam kepemimpinan Muhammad Rasulullah Saw, di mana beliau ikut langsung ke medan perang dengan pedang terhunus,tapi sepanjang sepengetahuan penulis dan mungkin kita sependapat bahwa " tidak pernah Rasulullah Saw melayangkan jiwa seseorang di dalam peperangan "sekalipun itu di bolenkan dan dinalalkan oleh Allah.

Ini merupakan kebijaksanaan beliau, sebab seseorang yang telah membunuh sekalipun dihalalkan menurut Islam, - namun sukar bagi sipembunuh itu untuk mendapatkan ketenangan jiwa, sebab setidak-tidaknya wajah orang yang di bunuhitu tetap akan terbayang dalam ingatanya. (An-nida' : 1980 : 55).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Ciri-ciri formal leader dan informal leader.

Didalam setiap kelompok masyarakat senantiasa - dijumpai pemimpin yang diangkat (formal leader), dan pemimpin yang tidak diangkat tetapi mempunyai pengaruh yang tidak kalah bahkan sering juga lebih besar dari pada pemimpin yang diangkat. Pemimpin ini disebut Informal leader,atau pemimpin tidak resmi.

1. Formal leader (pemimpin resmi / diangkat).

Seorangyang resmi diangkat untuk menduduki - suatu kedudukan (jabatan) adalah formal leader, dan dapat juga ia menjadi informal leader apabila ia - mendapat pengakuan kelompok masyarakat dimana ia be rada. Namun hal ini tidak mudah dicapai karena biasanya ia bukan orang yang berakar atau berasal dari kelompok dimana ia ditempatkan. Karenanya sukar bagi formal leader untuk memperoleh pengakuan masyara katnya,dan dapat bergaul sebagaimana informal lea - der terhadap masyarakatnya.

Untuk memperoleh pengakuan sebagai pemimpin- maka formal leader harus mempunyai prestasi yang - tinggi. Namun harus diingat bahwa prestasi tinggi - yang dicapai formal leader tersebut haruslah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sebab masyarakat tidak akan memberi penilaian dan pengakuan terhadap prestasi yang dicapai formal leader,apabila prestasi -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut tidak ada hubungannya dengan kebutuhan masy yarakat yang bersangkutan.

Skill(kecakapan),dan ability (kemampuan) bagi formal leader adalah syarat penting yang harus dimili kinya. Sebab tanpa memiliki kecakapan dan kemampuan, formal leader akan membuat kesalahan kesalahan besar Karena itu skill dan ability tersebut harus pula te- pat dengan kedudukan dan fungsi dari pada formal lea der. Skill ada,ability ada tetapi tidak sesuai de - ngan tempat dan kedudukan,maka tidak akan mencapai - prestasi yang tinggi.

Seperti dikemukakan,bahwa formal leader,dapat juga sekaligus menjadi informal leader,apabila ia - berkali-kali mendapat partisipasi murni dari masyara kat. Partisipasi masyarakat terhadap tugas / pekerja an formal leader,ada 2 macam :

a. partisipasi semu
b. partisipasi murni

ad.a. Partisipasi semu

Seorang formal leader karena adanya jaminan - kewenangan dan kekuasaan dari atasan berupa pendele- gasian wewenang,kadang-kadang timbul anggapan bahwa- atasan tidak dapat mencapai hal yang telah dilegasi- kan. Hal ini menyebabkan timbulnya perasaan menjadi- lebih besar dan penting. Sehinggadengan alasan ada - nya kekuasaan dan kewenangan tadi ,ia dapat memaksa-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang lain untuk menjalankan / melaksanakan sesuatu sesuai dengan yangddiperintahkan. Padahal dalam alam demokrasi hal ini tidak dinginkan,pemaksaan yang demikian hanya menghasilkan lip service bagi kelompok-masyarakat(penerimaan ide dalam bentuk terpaksa = hanya sampai pada mulut tidak sampai hati masyarakat), dan partisipasi yang ditunjukkan adalah semu.

ad.b. Partisipasi murni

Yaitu tindakan masyarakat sesuai dengan yang diharapkan atau disarankan oleh formal leader,kare - masyarakat telah mendapat keyakinan akan ide dan saran dari formal leader tersebut.

2. Informal leader.

Tanpa diangkat,maka seorang akan menjadi pe - mimpin di tengah-tengah masyarakat karena pengaruh - nya atas kelompok masyarakat. Berbeda dengan formal leader yang memperoleh pengaruh karena prestasinya , maka informal leader memperoleh pengaruh karena ikatan-ikatan psikologis, Tokoh tersebut dianggap dapat memecahkan dan memberi jawaban persoalan-persoalan - yang dialami dan dapat memuaskan jiwanya dan karena-simpatinya orang-orang kepadanya.

Ukuran bagi seorang tokoh dianggap sebagai pe mimpin,ialah karena kepercayaan dan kesediaan spekulatif dari kelompoknya. Artinya bahwa karena tokoh tersebut telah membuktikan dirinya dapat memberikan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ide yang benar (positif) dalam bidang tertentu, maka diharapkan kali yang lain ia akan dapat seperti demikian lagi. (AN*NIDA' : Th 1980 : 17).

Pemimpin ini dengan spontan diterima baik oleh anak buahnya, oleh karena pemimpin informal memancarkan daya untuk sifat-sifat kepemipinan yang sungguh-sungguh seperti :

1. Kemampuan memikat hati orang lain.
2. Dapat menempatkan dirinya tepat di antara anak buah dengan hubungan yang serasi.
3. Memang menguasai organisasi dan tujuanya dengan baik.
4. Memiliki tehnik-tehnik kepemimpinan yang tepat.
5. Memiliki kelebihan-kelebihan daya phisik,psikis dan mental serta daya pikir atas mereka yang dipimpin.

Dalam kalangan islam, maka kepemimpinan informal mendapat tempat yang tersendiri di hati umat, misalnya dengan banyaknya ulama', zuama, ustadz, dan tokoh-tokoh organisasi dengan aneka ragam warna dan coraknya. Mereka memiliki pula pengikut yang tak kalah banyaknya dengan pemimpin formal (formal leader).

Sejarah pergerakkan bangsa Indonesia mulai zaman penjajahan hingga zaman kemerdekaan banyak diwarnai oleh pemimpin tak resmi. Dengan hanya dilandasi oleh moral force mereka senantiasa tampil guna mengnancurkan ketidak adilan dalam segala bidang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Loyalitas kaum muslimin kepada bangsa dan tanah - airnya, bukan karena ia dipanggil oleh Ibu pertiwi dan kewajiban-kewajiban yang memaksa dalam pembinaan kepemimpi - nan bangsa, tetapi ada unsur ta'abbudi, kebaktian mensyukuri nikmat yang tuhan berikan kepada setiap insan, karena itu sejak revolusi akan di mulai sampai kini relatif umat Islam dan pemimpin-pemimpinnya tidak pernah tampil ke muka dalam mencari tanda jasa dan berbagai piagam dan lencanannya, dapat menampilkan rakyat untuk berjuang.

Kepemimpinan informal dapat terlihat, bahwa ketika menjelang Jepang akan kalah, pemimpin-pemimpin ini sadar sungguh bahwa kemerdekaan tak dapat di terima dengan hadiah dari siapapun juga. tetapi harus di rebut dari tangan siapapun juga. Kemerdekaan yang dicapai dengan hadiah, bukan kemerdekaan, sebab membayar hutang budi sama dengan penjajahan kembali.(Drs.Ek. Imam Munawwir :tt,hal :94)

Untuk itu apabila interpretasi para informal leader sedemikian rupa terhadap ide pembaharuan, sehingga di terima oleh masyarakat bahwa bertentangan dengan kepentingan - dan harapan mereka, maka masyarakat tidak akan berpartisipasi.(Majalah IPAI, 1980 : 80)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id